

TUGAS AKHIR RESITAL

**STRATEGI PENGUASAAN *DOUBLE STOPS*
DALAM *VIOLIN CONCERTO IN C MAJOR*,
KARYA JOSEPH HAYDN**



Oleh:

MAULANA SAHRU ADHA

18001530134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

TUGAS AKHIR RESITAL

**STRATEGI PENGUASAAN *DOUBLE STOPS*
DALAM *VIOLIN CONCERTO IN C MAJOR*,
KARYA JOSEPH HAYDN**



Diajukan Oleh:

MAULANA SAHRU ADHA

18001530134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

STRATEGI PENGUASAAN DOUBLE STOPS PADA KONSERTO BIOLA NO. 1 DALAM C MAYOR KARYA JOSEPH HAYDN diajukan oleh Maulana Sahru Adha, NIM 18001530134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua Penguji


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

NIP 196101161989031003/NIDN 0016016102

Pembimbing/Anggota Penguji


Mardian Bagus Prakoso, S.Pd., M.Mus

NIP 199108272019031015/NIDN 0027089105

Cognate/Penguji Ahli


Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.

NIP 198401162019031004/NIDN 2316018401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur ditujukan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan resital dan tugas akhir yang berjudul “Strategi Penguasaan Teknik *double stops* Dalam *Violin Concerto in C Major* Karya Joseph Haydn” sehingga memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi di ISI Yogyakarta dan mendapat gelar sarjana seni terapan di prodi D-4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta

Dengan seiring perjalanan waktu penulis menyelesaikan laporan dan tugas akhir ini tentunya melalui perjalanan yang panjang selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta sehingga mampu menyusun laporan tugas akhir dan melaksanakan resital. Perjalanan yang dilalui penulis tidak akan sempurna tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-sebarnya kepada :

1. Drs, Josias Tuwondai Adriaan M. Hum., selaku ketua Jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn., selaku wakil ketua Jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan, dan dosen wali
3. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis hingga selesai melakukan penulisan pada laporan dengan sangat baik.
4. Danny Ceri S.Sn., M.M., selaku Dosen Dosen mayor yang sangat berarti bagi penulis karena telah memberi banyak pengalaman sehingga penulis mampu melaksanakan resital dan tugas akhir.
5. Utari Isfandini S,Sn. selaku Dosen dan pengiring sekaligus orangtua di kampus yang selalu memberi dukungan dan membantu penulis dalam segala kondisi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi D4 Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan jenjang studi dengan baik.
8. Sahabat saya, Arda Sultan Ibrahim, Saynediva Alfatah Putra, Risang August, Glen Afif Ramadhan, Dubertho Christnoval Ngongady dan teman-teman Orkes Mahasiswa maupun F-hole yang berbagi pengalaman suka dan duka bersama.
9. Teman-teman Jurusan Musik angkatan 2018 yang telah berproses bersama selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.

Akhir kata, mohon maaf jika dalam penulisan laporan tugas akhir, dan resital masih belum sempurna. Dengan ini, penulis berharap laporan tugas akhir ini bisa bermanfaat dan menjadi acuan bagi pemain biola.



Yogyakarta, 27 Mei 2022


Maulana Sahru Adha

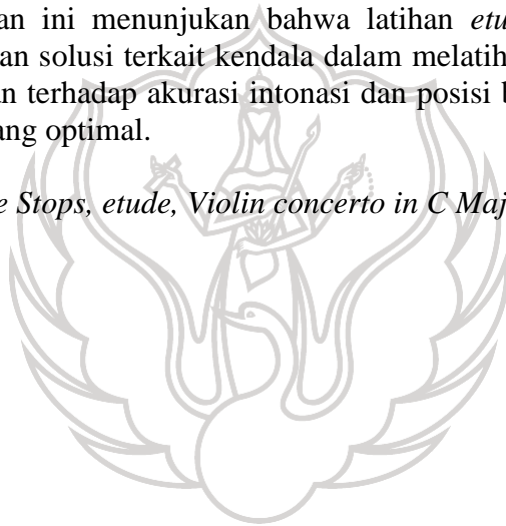
ABSTRAK

Franz Joseph Haydn merupakan seorang komposer asal Austria pada zaman klasik. Komposisi Haydn memiliki ciri khas yang ringan, jenaka, dan elegan. *Double Stops* merupakan salah satu teknik pada instrument gesek dimana teknik tersebut memainkan lebih dari satu nada secara bersamaan sehingga membentuk sebuah harmoni dan akor. Secara prosedur, *double-stop* diartikan sebagai teknik membunyikan dua nada ataupun lebih pada waktu yang sama dengan pola pergerakan jari secara diagonal

Dalam penelitian ini, penulis membahas secara khusus tentang strategi penguasaan teknik *double stops* yang terdapat dalam *Violin Concerto in C major* karya Joseph haydn dengan menggunakan cara penerapan yang sesuai kebutuhan untuk menunjang penguasaan teknik *double stops*. Penerapan strategi latihan teknik tersebut berdasarkan hasil observasi mandiri dan merealisasikan saran dari buku yang ditulis oleh Mariana Krewer dan Kato Haves yang berbicara tentang teknik *double stops* pada instrumen biola.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa latihan *etude* O. Sevcik Op. 9 membantu menemukan solusi terkait kendala dalam melatih *double stops*. Hal ini memerlukan ketelitian terhadap akurasi intonasi dan posisi badan yang tepat agar mendapatkan hasil yang optimal.

Kata Kunci : *Double Stops, etude, Violin concerto in C Major, Joseph Haydn*



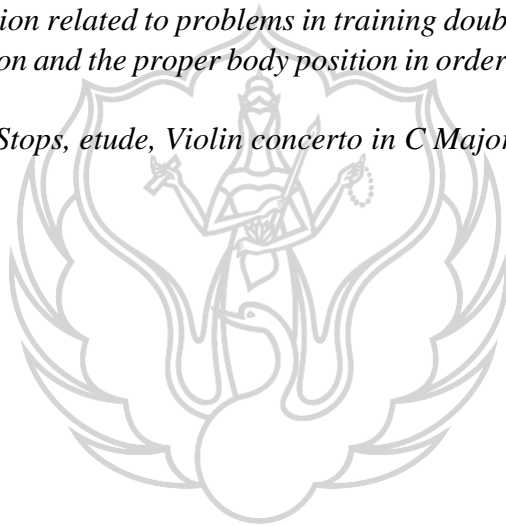
ABSTRACT

Franz Joseph Haydn was an Austrian composer in the classical era. Haydn's compositions are characterized by lightness, humor, and elegance. Double Stops is one of the techniques on stringed instruments which have to play more than one note simultaneously until it forms harmony and chord. In general, a double-stop can be defined as a technique of sounding two or more notes at the same time with a diagonal finger movement pattern.

In this study, the author discussed specifically the strategy of mastering the double stops technique contained in Joseph Haydn's Violin Concerto in C major by using the appropriate application method to support the control of the double stops technique. The application of technique training strategy is based on the results of self-observation and the realization suggestions from books written by Mariana Krewer and Kato Haves which discusses about the double stops technique on violin instruments.

The results of this research indicate that the exercise of etude O. Sevcik Op. 9 helps to find a solution related to problems in training double stops. This requires accuracy for intonation and the proper body position in order to get optimal results.

Keywords : *Double Stops, etude, Violin concerto in C Major, Joseph Haydn*



DAFTAR ISI

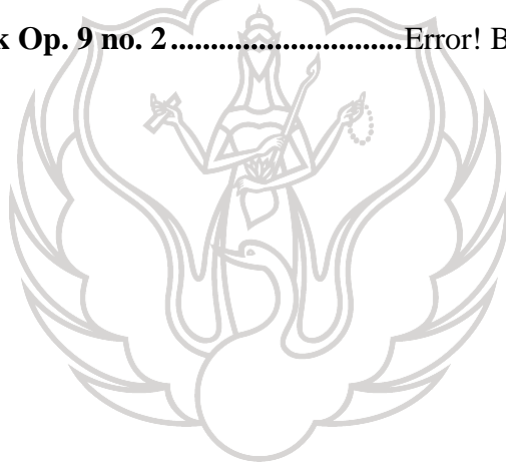
| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KATA MUTIARA..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR NOTASI..... | ix |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan..... | 3 |
| D. Manfaat Tugas Akhir | 3 |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| LANDASAN PENYAJIAN MUSIK..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Deskripsi Repertoar | Error! Bookmark not defined. |
| B. Teori Yang Digunakan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III..... | Error! Bookmark not defined. |
| METODE PENYAJIAN MUSIK | Error! Bookmark not defined. |
| A. Proses Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Observasi | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Bibliografi | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Diskografi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Wawancara..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Rancangan Penyajian Musik | Error! Bookmark not defined. |
| C. Strategi Penyajian Musik | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Identifikasi Kendala pada Teknik double stop Error! Bookmark not defined. | |
| 2. Mencari data bibliografi dan diskografi yang terkait strategi penguasaan dengan double stop | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|-----------------------------------|------------------------------|
| 3. Strategi Latihan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | Error! Bookmark not defined. |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Proses Latihan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Hasil Latihan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | Error! Bookmark not defined. |
| PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN | Error! Bookmark not defined. |



DAFTAR NOTASI

- Notasi 1. **O. Sevcik Op.9 no.1**Error! Bookmark not defined.
- Notasi 2. ***Violin concerto in C* bagian solo**Error! Bookmark not defined.
- Notasi 3. ***Violin concerto in C* birama 52-55**.....Error! Bookmark not defined.
- Notasi 4. ***Violin concerto in C* birama 66-69**.....Error! Bookmark not defined.
- Notasi 5. **Kasus motif**Error! Bookmark not defined.
- Notasi 6. **Tahap pertama**Error! Bookmark not defined.
- Notasi 7. **Tahap kedua**Error! Bookmark not defined.
- Notasi 8. **Tahap penggabungan nada**Error! Bookmark not defined.
- Notasi 9. **Violin Concerto In C Major, Haydn, birama 52 – 55**Error!
Bookmark not defined.
- Notasi 10. **O. Sevcik Op. 9 no. 2**.....Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Franz Joseph Haydn merupakan seorang komposer yang sangat produktif. Beberapa karya terkenal milik Haydn adalah *London Symphonies*, *The Creation*, *Trumpet Concerto*, dan *Cello Concerto No. 2 in D Major*. Komposisi Haydn memiliki ciri khas yang ringan, jenaka, dan elegan. Pada tugas akhir ini penulis memilih karya biola konserto yang berjudul *Violin Concerto in C Major* dan secara spesifik membahas tentang strategi penguasaan *double stop* pada karya tersebut.

Double Stops merupakan salah satu teknik pada instrument gesek dimana teknik tersebut memainkan lebih dari satu nada secara bersamaan sehingga membentuk sebuah harmoni dan akor. Secara prosedur, *double-stop* diartikan sebagai teknik membunyikan dua nada ataupun lebih pada waktu yang sama dengan pola pergerakan jari secara diagonal (de Fretes et al., 2021). Dalam artikel "*Learn About Violin Bowing Techniques*" yang tertulis dalam situs [masterclass.com](https://www.masterclass.com) teknik *double stops* merupakan teknik yang memiliki tingkat kesulitan relatif tinggi sehingga masuk dalam kategori *Advanced Violin Techniques*. Oleh karena itu, dalam rangka menguasai *double stops* pada karya tersebut perlu adanya strategi pengelolaan latihan yang efektif dan efisien.

Sesuai judul laporan tugas akhir ini, penulis memilih strategi untuk menguasai *double stops* dalam *Violin Concerto in C Major* karya Joseph Haydn sebagai topik pembahasan tugas akhir dalam rangka menyelesaikan permasalahan teknik yang ada pada karya tersebut. Karya *Violin Concerto in C Major* milik Haydn, merupakan konserto biola yang bisa dikatakan memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi dibandingkn dengan konserto biola milik Haydn yang lain. Salah

satu kesulitan yang ada pada teknik tersebut sehingga menjadi pembeda dari konserto milik Haydn yang lain yaitu terdapat pada melodi yang secara teknis menuntut salah satu jari menahan di satu nada, selain itu ditemukan tiga dan empat dawai yang digesek secara bersamaan sehingga menuntut pemain menghasilkan bunyi yang komperhensif dengan tetap mempertahankan intonasi dan artikulasi. Keunikan *double stops* pada karya tersebut, saat biola tunggal masuk diawali dengan membunyikan *double stops* dan akor sehingga tidak bergantung dengan pengiring.

Pada tahap observasi pra penelitian, penulis pernah memiliki masalah pada tangan kiri maupun tangan kanan dalam teknik *double stops* yang berimplikasi pada kurang optimalnya intonasi dan kualitas *tone*. Pengaruh tangan kiri pada permainan biola sangat penting untuk mengontrol intonasi. Dalam teknik *double stops*, intonasi memiliki peran penting untuk membentuk sebuah harmoni dan akor. Kemudian pada tangan kanan dalam permainan biola pada teknik *double stops* berpengaruh untuk mengatur keseimbangan suara antara dua senar dan kualitas suara.

Dalam rangka mengatasi permasalahan di atas, perlu adanya kajian tentang strategi latihan yang berorientasi pada efektifitas dan efisiensi. Strategi dalam latihan sangat penting digunakan untuk mencapai keberhasilan terkait penguasaan teknik. Kualitas penguasaan teknik akan memperkuat penyampaian pesan antara pemain dan *audience*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, permasalahan teknik *double stops* dapat disimpulkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi melatih teknik *double stops* pada *Violin Concerto in C Major* karya Joseph Haydn?

2. Bagaimana strategi tersebut efektif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan teknis pada karya *Violin Concerto in C Major* karya Joseph Haydn?

C. Tujuan

Tujuan dari strategi penguasaan teknik *double stops* ini untuk mengatasi kendala dalam latihan teknik *double stops* dengan cara berikut:

1. Menemukan strategi untuk melatih teknik *double stops* pada *Violin Concerto in C Major* karya Joseph Haydn.
2. Menemukan strategi yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan teknik *double stops*.

D. Manfaat Tugas Akhir

1. Memberikan wawasan melalui strategi alternatif dalam menyelesaikan permasalahan teknik *double stop* pada karya *Violin Concerto in C Major* karya Joseph Haydn.
2. Sebagai referensi bagi penyaji dalam melatih teknik *double stops* pada karya *Violin Concerto Major* karya Joseph Haydn.